

UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL 2019/2020

Mata Ajar : Ekonomi Keuangan Negara (ECEU605101)
Pengajar : Riatu Mariatul Qibthiyyah
Sartika Djamaluddin
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Desember 2019
Waktu : 3 jam
Sifat Ujian : Tutup Buku

Kerjakanlah 5 soal dari 6 soal yang tersedia

Soal 1 (20 poin) – Corporate Income Tax

Stiglitz (1973) beranggapan *corporate income tax* dapat juga dianggap sebagai *tax on economic profit*. Dalam hal ini, skema umum dari CIT adalah mengeluarkan pembayaran bunga pinjaman dan menetapkan pajak terhadap dividen.

- Sebelumnya, jelaskan rationale dari penetapan CIT.
- Ilustrasikan dalam bentuk grafik, apa yang dimaksud dengan CIT *as tax on economic profit*? Jelaskan.
- Perusahaan A memiliki porsi pendanaan modal yang didominasi melalui pinjaman, sementara untuk perusahaan B porsi pendanaannya lebih didominasi oleh *equity* (penerbitan saham)? Jelaskan pengaruh CIT terhadap (*owner / shareholder*) perusahaan A dan perusahaan B.
- Menurut Anda, apabila CIT rate diturunkan, apakah akan berdampak pada distribusi pendapatan yang lebih baik? Jelaskan.

Soal 2 (20 poin) – Corporate Income Tax

Jelaskan pandangan Anda dan nyatakan apakah pernyataan berikut **BENAR** atau **SALAH**, berdasarkan teori mengenai efisiensi dan distribusi pajak dengan didukung analisa grafis dan atau matematis / contoh perhitungan. *Catatan: penilaian hanya didasarkan pada jawaban (penjelasan).*

- Tax saving untuk linear depreciation allowance lebih besar dibandingkan dengan non-linear method.
- Berdasarkan model neoklasik, *Corporate Income Tax* (CIT) tidak berpengaruh pada tingkat investasi.
- Territorial taxation* akan mendorong investasi domestik yang lebih besar dibandingkan *Global taxation*.
- Full expensing* menambah besar pajak (*tax liability*) yang perlu dibayarkan oleh perusahaan.

Soal 3 (20 poin) – Consumption Tax

Individu A menghabiskan seluruh pendapatan yang dimilikinya untuk mengkonsumsi barang X dan Y, dan waktu luang (*leisure time*) L. Apabila pemerintah mengenakan pajak konsumsi *advalorem* sebesar t persen pada barang X dan Y, dan tidak ada pajak dikenakan terhadap *leisure time* - L:

- Tunjukkan grafik yang relevan untuk mencerminkan perubahan tingkat kepuasan Individu A sebelum dan setelah adanya pajak tersebut.
- Tunjukkan (dari grafik) besar pajak yang dibayarkan dan tingkat konsumsi setelah adanya pajak.
- Apakah terdapat *excess burden* dari pengenaan pajak atas makanan tersebut (tunjukkan dari grafik)? Jelaskan.
- Apakah kebijakan pajak konsumsi terhadap barang X dan Y sudah optimal? Jelaskan apa yang dimaksud dengan *optimal commodity taxation*?

Soal 4 (20 poin) – Consumption Tax

Jelaskan pandangan Anda dan nyatakan apakah pernyataan berikut **BENAR** atau **SALAH**, berdasarkan teori mengenai efisiensi dan distribusi pajak dengan didukung analisa grafis dan atau matematis / contoh perhitungan. *Catatan: penilaian hanya didasarkan pada jawaban (penjelasan).*

- Untuk tax rate yang sama, besar pajak yang dibayarkan akan lebih besar apabila skema pajak konsumsi adalah VAT dibandingkan dengan *general sales tax*.
- Beban pajak dari *tax on luxury goods* selalu akan ditanggung oleh individu berpendapatan tinggi.
- Income tax* lebih efisien dibandingkan dengan *consumption tax*.
- Consumption tax menciptakan inefisiensi di pasar kerja.

Soal 5 (20 poin) – Deficit Finance

- Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam pengukuran defisit? Jelaskan.
- Terkait dengan *incidence* (beban) dari hutang pemerintah, jelaskan pandangan dari Lerner (Lerner's View).
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep beban hutang pemerintah menurut model *overlapping generation*.
- Terkait dengan dampak dari *deficit finance*, jelaskan perbedaan antara model Neoklasik dan model Ricardian.

Soal 6 (poin 20) – Potpourri

Jelaskan terminologi berikut:

- Inheritance tax vs Estate tax
- Cashflow Tax vs Hall-Rabushka Flat Tax
- Global vs Territorial Taxation
- Accelerator Model vs Neoklasik Model